

**Resiliensi Sosial Nelayan Kamal Muara  
dalam Menghadapi Dampak Reklamasi Teluk Jakarta**

*Social Resilience of Kamal Muara Fishermen  
in Facing The Impact of Jakarta Bay Reclamation*

**Triyanti Anugrahini**

Departemen Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP, Universitas Indonesia, Kampus UI Depok,

Email: triyantia@gmail.com, HP. 087878476162

Diterima 23 Januari 2018, diperbaiki 2 Maret 2018, disetujui 21 Maret 2018

*Abstract*

*Reclamation along the Jakarta Bay has caused an impact on both the ecological and social system. This research is aimed to describe the impact of reclamation and that of resilience of fishermen in Kamal Muara village, Penjaringan, North Jakarta in coping with the impact of reclamation. Using qualitative approach, data are gathered through document studies, observations and in-depth interviews of 11 fishermen who have boat capacity of 5 GT or small scale boat capacity and who conduct fishing in shallow water along Jakarta Bay. The results showed that the impact of reclamation were the fishing area was getting narrower from time-to-time, access to the water and fishing area is getting more difficult and consequently the catches shrink and the emergence of the threat of extinction as a fisherman. Meanwhile, the resilience of small fishermen is getting worse and vulnerable when the reclamation activities are intensified during 2014-2015, when the development of Pulau C and D is on going.*

**Keywords:** *social resilience; fishermen; reclamation; Jakarta Bay*

**Abstrak**

Reklamasi yang telah dilakukan di sepanjang Teluk Jakarta telah menimbulkan dampak terhadap sistem ekologi maupun sistem sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dampak reklamasi dan resiliensi nelayan kecil di Kelurahan Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara dalam menghadapi reklamasi tersebut. Melalui pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumen, observasi dan wawancara mendalam terhadap 11 nelayan kecil yang memiliki kapal (berukuran < 5 GT) dan melakukan penangkapan ikan di perairan dangkal di sekitar Teluk Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak reklamasi yang dirasakan antara lain semakin sulitnya mereka mengakses laut, wilayah tangkap semakin sempit, hasil tangkapan menurun drastis dan munculnya ancaman kepunahan sebagai nelayan. Sementara itu, resiliensi nelayan kecil semakin memburuk dan rentan pada saat aktivitas reklamasi dilakukan secara intensif selama tahun 2014-2015, saat pembangunan Pulau C dan D.

**Kata Kunci:** *resiliensi sosial; nelayan; reklamasi; Teluk Jakarta*